

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian serta analisis dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah Banjarmasin meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Penerapan metode Tilawati ini sudah berjalan sesuai dengan tahapan-tahapan yang ada dalam metode tersebut, hal ini dapat dilihat dari perencanaan atau persiapan yang dilakukan, kemudian pelaksanaan mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir dan evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan.

Adapun kelebihan dan kekurangan penerapan metode Tilawati pada pembelajaran tahsin Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah Banjarmasin, kelebihanannya antara lain: 1) Para pengajar sudah mengikuti pelatihan metode Tilawati 2) Menggunakan pendekatan seimbang antara klasikal peraga dan baca simak, dan 3) Adanya materi penunjang. sedangkan kekurangannya antara lain: 1) Terlalu banyak halaman yang dibaca saat klasikal peraga, dan 2) Ketinggalan halaman bagi santri yang tidak hadir.

Perlu disadari bahwa sangat sulit untuk menyebutkan metode pembelajaran yang paling sesuai atau yang paling efektif, karena semua metode memiliki kelebihan dan kekurangan. Dengan diterapkannya metode Tilawati pada

pembelajaran tahsin Al-Qur'an di Rumah Tahfiz Qaryah Thayyibah Banjarmasin ini dapat membantu para pengajar dalam mengelola kelas dan memudahkan proses pembelajaran tahsin Al-Qur'an, sehingga diharapkan para santri dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid dan mempelajarinya serta menerapkannya, tidak hanya ketika berada di lembaga pendidikan namun juga di kehidupan sehari-hari.

B. Rekomendasi

Dari hasil analisis dan simpulan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada pengajar halaqah tahsin di Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah Banjarmasin agar dapat terus melaksanakan pembelajaran menggunakan metode Tilawati.
2. Kepada yayasan Rumah Tahfidz Qaryah Thayyibah Banjarmasin agar dapat terus mengembangkan program tahsin dan tahfidz Al-Qur'an, serta mengadakan pembinaan terhadap seluruh tenaga pengajarnya khususnya pengajar tahsin metode Tilawati.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin mengangkat tema tentang metode Tilawati agar tidak hanya membahas tentang metode Tilawati tingkat dasar namun juga metode Tilawati tingkat lanjutan.